

MODUL AJAR

PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG, DAN MANUFAKTUR



1.	Identitas Sekolah	SMKN 1 JATIREJO
2.	Fase/Kelas	F/XI
3.	Mata Pelajaran	Konsentrasi Keahlian
4.	Elemen	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
5.	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pada perusahaan dagang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis transaksi perusahaan dagang, menentukan jurnal khusus yang digunakan, mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus secara tepat, serta menyusun pencatatan secara sistematis dan teliti dalam kegiatan praktikum akuntansi perusahaan dagang.
6.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia melalui doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran.2. Bergotong royong melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja3. Mandiri dalam mengerjakan latihan soal perhitungan.

		4. Bernalar kritis dalam menganalisis transaksi Perusahaan dagang
7.	Materi pembelajaran	Menganalisis dan menerapkan transaksi jurnal penyesuaian, menerapkan posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar, dan Menyusun neraca lajur (worksheet) pada Perusahaan Dagang
8.	Sumber belajar	Buku Paket, Modul, Internet dan lainnya
9.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
10.	Metode pembelajaran	Diskusi kelompok mengenai analisis transaksi penyesuaian pada perusahaan dagang, tanya jawab, demonstrasi pencatatan jurnal penyesuaian, praktik posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar, presentasi hasil diskusi, penugasan, dan refleksi pembelajaran.
11.	Sarana dan Prasarana	Bahan : Modul ajar, buku tulis, buku paket Alat : Proyektor, LCD, laptop, hp, Jaringan Internet Media : Powerpoint, google form, (aplikasi pembelajaran : youtube, whatsapp, goggle clasroom)
12.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis transaksi jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang dengan tepat. 2. Peserta didik mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian berdasarkan transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang. 3. Peserta didik mampu melakukan posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar perusahaan dagang dengan benar. 4. Peserta didik mampu menyusun neraca lajur (worksheet) perusahaan dagang secara sistematis dan teliti. 5. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara jurnal penyesuaian, buku besar, dan neraca lajur pada perusahaan dagang.
13.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan kondisi sebenarnya pada akhir periode. Melalui proses pencatatan jurnal penyesuaian, posting ke buku besar, dan penyusunan neraca lajur, peserta didik mampu memahami pentingnya ketelitian, tanggung jawab, dan sistematika dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan dagang yang akurat.
14.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perusahaan dagang perlu membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode? 2. Apa yang akan terjadi jika jurnal penyesuaian tidak diposting ke buku besar? 3. Mengapa neraca lajur penting sebelum menyusun laporan keuangan perusahaan dagang? 4. Bagaimana pengaruh kesalahan pencatatan jurnal penyesuaian terhadap laporan keuangan perusahaan dagang?

15. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1&2 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menganalisis dan menerapkan transaksi penyesuaian pada perusahaan dagang serta posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar.

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari transaksi penyesuaian pada perusahaan dagang.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait transaksi penyesuaian.7. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalahb</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menampilkan studi kasus sederhana mengenai saldo akun perusahaan dagang yang belum mencerminkan kondisi sebenarnya pada akhir periode.9. Guru meminta peserta didik mengamati data yang diberikan dan mengidentifikasi akun yang memerlukan penyesuaian.10. Guru memberikan pertanyaan seperti: "<i>Mengapa saldo perlengkapan, beban dibayar di muka, atau penyusutan perlu disesuaikan?</i>" <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">11. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.12. Guru membagikan studi kasus transaksi penyesuaian kepada masing-masing kelompok.13. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan hasil yang harus dicapai oleh peserta didik. <p>Membimbing Penyelidikan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">14. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis transaksi yang memerlukan penyesuaian15. Peserta didik menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan data yang diberikan.

	<p>16. Peserta didik melakukan posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar.</p> <p>17. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan jurnal penyesuaian yang telah dibuat.</p> <p>19. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</p> <p>20. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik.</p> <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah penyusunan jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar</p> <p>22. Guru memberikan evaluasi berupa soal individu atau analisis transaksi penyesuaian tambahan.</p>
Penutup (20 Menit)	<p>23. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah diberikan guru.</p> <p>24. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>25. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini</p> <p>26. Guru memberikan tugas individu berupa analisis transaksi penyesuaian sederhana pada perusahaan dagang dan posting ke buku besar.</p> <p>27. Guru menyampaikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>28. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

Pertemuan 3-4 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun neraca lajur (worksheet) pada perusahaan dagang

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari neraca lajur (worksheet) pada perusahaan dagang.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait hubungan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur.7. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menyajikan studi kasus berupa neraca saldo dan data penyesuaian perusahaan dagang.9. Guru meminta peserta didik mengamati data yang tersedia dan mengidentifikasi akun-akun yang akan digunakan dalam penyusunan neraca lajur.10. Guru memberikan pertanyaan seperti: <i>"Bagaimana cara mengetahui laba atau rugi perusahaan sebelum laporan keuangan disusun?"</i> <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">11. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.12. Guru membagikan studi kasus dan format neraca lajur kepada setiap kelompok.13. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan neraca lajur perusahaan dagang <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">14. Peserta didik menganalisis data neraca saldo dan jurnal penyesuaian yang tersedia.15. Peserta didik menyusun kolom neraca saldo, penyesuaian, dan neraca saldo disesuaikan.16. Peserta didik melengkapi kolom laba rugi dan neraca pada worksheet.17. Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan.

	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan neraca lajur yang telah dibuat. 19. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran terhadap hasil presentasi kelompok penyaji. 20. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan presentasi peserta didik. <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Guru bersama peserta didik menganalisis hasil penyusunan neraca lajur dan membahas kesalahan yang sering terjadi. 22. Guru memberikan evaluasi berupa soal individu atau analisis kasus sederhana terkait penyusunan worksheet perusahaan dagang.
Penutup (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 23. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah disediakan guru. 24. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 25. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 26. Guru memberikan tugas individu terkait penyusunan neraca lajur (worksheet) perusahaan dagang. 27. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

16. Penilaian Pembelajaran (ASSESSMENT)

- Penilaian tertulis : dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam menganalisis transaksi penyesuaian, menyusun jurnal penyesuaian, melakukan posting ke buku besar, dan menyusun neraca lajur (worksheet) pada perusahaan dagang.
- Penilaian keterampilan : dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, penyelesaian studi kasus, penyusunan jurnal penyesuaian, posting ke buku besar, penyusunan neraca lajur (worksheet), serta presentasi hasil diskusi kelompok dengan memperhatikan ketepatan, kerapian, dan sistematika pengerjaan.
- Penilaian sikap : dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran yang meliputi keaktifan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, ketelitian, dan kemampuan berkomunikasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

17. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM berupa tugas menganalisis kasus perusahaan dagang yang lebih kompleks, menyusun jurnal

penyesuaian berdasarkan data transaksi akhir periode, melakukan posting ke buku besar, serta menyusun neraca lajur (worksheet) secara lengkap dan mandiri.

18. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM melalui bimbingan langsung dari guru, pengulangan materi terkait jurnal penyesuaian dan neraca lajur, latihan soal bertahap, serta pendampingan dalam menyelesaikan studi kasus sederhana hingga peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

19. Refleksi Guru

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan sebagai bahan perbaikan pembelajaran berikutnya.

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah membantu peserta didik memahami jurnal penyesuaian dan neraca lajur dengan baik?
.....
.....
2. Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik dalam menyusun jurnal penyesuaian dan melakukan posting ke buku besar?
.....
.....
3. Apakah model Problem Based Learning yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan analisis peserta didik?
.....
.....
4. Apakah media dan sumber belajar yang digunakan sudah mendukung proses pembelajaran secara optimal?
.....
.....
5. Kendala apa yang muncul selama proses pembelajaran dan bagaimana upaya perbaikannya?
.....
.....

20. Refleksi Peserta Didik

Agar pembelajaran semakin bermakna, isilah refleksi berikut dengan jujur sesuai pengalaman belajar yang telah kalian lakukan.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mempelajari materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

 **Senang**  **Biasa Saja**  **Kurang Senang**

1. Apa yang kalian pelajari dari materi jurnal penyesuaian dan neraca lajur (worksheet) hari ini?

.....
.....

2. Bagian materi apa yang sudah kalian pahami dengan baik?

.....
.....

3. Bagian materi apa yang masih sulit dipahami?

.....
.....

4. Apa yang akan kalian lakukan agar lebih memahami materi jurnal penyesuaian dan neraca lajur?

.....
.....

5. Kritik dan saran untuk pembelajaran berikutnya.

.....
.....

Lampiran

A. JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian adalah salah satu jenis jurnal dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi atau peristiwa yang belum dicatat dalam jurnal umum pada akhir periode akuntansi. Tujuan utama dari jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa akun-akun dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode.

Salah satu tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah transaksi tunai menjadi metode akuntansi akrual (*accrual basis*). Akuntansi akrual didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan yang berusaha mengakui pendapatan pada periode perolehannya, bukan pada periode penerimaan kas.

Sebagai contoh, coba asumsikan sebuah perusahaan konstruksi memulai konstruksi dalam satu periode tetapi tidak menagih pelanggan hingga pekerjaan selesai dalam enam bulan. Perusahaan konstruksi perlu melakukan jenis jurnal ini pada setiap akhir bulan untuk mengakui pendapatan $1/6$ dari jumlah yang akan ditagih pada titik enam bulan.

1. Fungsi jurnal penyesuaian
 - Menentukan saldo akun yang benar dalam laporan keuangan
 - Menyelaraskan pendapatan dan beban dalam periode yang tepat
 - Menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
2. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian Perusahaan dagang di akhir periode
 - Akun perlengkapan, yang memerlukan penyesuaian karena ada pemakaian.
 - Akun beban dibayar di muka, yang memerlukan penyesuaian karena waktu telah dijalani/jatuh tempo.
 - Akun aktiva tetap, yang memerlukan penyesuaian karena ada penyusutan aktiva.
 - Akun pendapatan, memerlukan penyesuaian karena ada pendapatan yang belum diperhitungkan atau penerimaan yang belum menjadi pendapatan.
 - Akun beban, yang memerlukan penyesuaian karena ada beban yang belum diperhitungkan atau pembayaran yang belum menjadi beban.
 - Akun pendapatan diterima di muka, yang memerlukan penyesuaian karena berjalannya waktu atau diserahkannya prestasi pada pelanggan.

Berikut contoh bentuk dari jurnal penyesuaian :

PT. JURNAL KARYA					
JURNAL PENYESUAIAN					
PERIODE DESEMBER 2021					
No.	Macam Penyesuaian	Jumlah Penyesuaian	Ref.	Debit	Kredit
1	Pemakaian perlengkapan	Beban perlengkapan		Rp xxx	
		Perlengkapan			Rp xxx
2	Beban dibayar dimuka	Beban asuransi		Rp xxx	
		Asuransi dibayar dimuka			Rp xxx
3	Penyusutan peralatan (aktiva tetap)	Beban penyusutan		Rp xxx	
		Akumulasi penyusutan			Rp xxx
4	Utang pendapatan/ pendapatan yang diterima dimuka	Pendapatan jasa		Rp xxx	
		Pendapatan diterima dimuka			Rp xxx
5	Piutang pendapatan/ pendapatan yang harus diterima	Piutang pendapatan		Rp xxx	
		Pendapatan jasa			Rp xxx
6	Beban sewa gedung dibayar dimuka	Beban sewa		Rp xxx	
		Sewa dibayar dimuka			Rp xxx
7	Kerugian piutang/ piutang yang tidak tertagih	Beban kerugian piutang		Rp xxx	
		Cadangan kerugian piutang			Rp xxx
8	a) Metode/ pendekatan ikhtisar L/R	Persediaan barang dagangan		Rp xxx	
		Ikhtisar L/R			Rp xxx
8	b) Metode/ pendekatan harga pokok penjualan (cost of good sold)	Persediaan barang dagangan (awal)			Rp xxx
		Persediaan barang dagangan (akhir)		Rp xxx	
		Ikhtisar L/R			Rp xxx
		Harga pokok penjualan		Rp xxx	
		Persediaan barang dagangan (awal)			Rp xxx
		Pembelian			Rp xxx
		Beban angkut pembelian			Rp xxx
		Persediaan barang dagangan (akhir)		Rp xxx	
Retur pembelian dan potongan harga		Rp xxx			
Potongan pembelian		Rp xxx			
		Harga pokok penjualan			Rp xxx
TOTAL				Rp	Rp

B. NERACA LAJUR

Secara definisi, **neraca lajur (worksheet)** adalah lembar kerja yang digunakan dalam proses akuntansi untuk merangkum semua data penting—mulai dari saldo awal, penyesuaian, hingga pengklasifikasian akun ke dalam laporan laba rugi dan neraca. Biasanya, format ini disusun secara manual dalam bentuk tabel berkolom (6, 8, 10, bahkan 12 kolom), meskipun sekarang sudah banyak software akuntansi yang menyediakannya secara otomatis.

Perusahaan yang berskala kecil dan tidak memiliki akun buku besar yang terlalu banyak, biasanya tidak terlalu dibutuhkan karena bisa langsung disesuaikan dengan neraca saldo yang telah ada. Akan tetapi, bagi perusahaan dengan operasional berskala besar, neraca lajur memberikan kemudahan dalam merangkum dan mengikhtisarkan data laporan keuangan.

1. Apa saja yang termasuk di neraca lajur ?

Dalam praktik penyelenggaraan akuntansi secara manual, neraca lajur memuat 5 (lima) bagian pokok yaitu :

- Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian – Unadjusted Trial balance
- Jurnal Penyesuaian – Adjustment Entry Journal
- Neraca Saldo Setelah Penyesuaian – Adjusted Trial Balance
- Laba Rugi – Income Statement
- Neraca – Balance Sheet

2. Manfaat dari neraca lajur

- Berfungsi sebagai referensi dalam pembukaan ayat jurnal penutup
- Sebagai referensi dalam memeriksa data (akun dan jumlah saldo) yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- Menggolongkan, meringkas, dan mengevaluasi pencatatan transaksi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 1

Setelah menyusun neraca saldo per 31 Januari 2026, bagian akuntansi melakukan pemeriksaan akhir periode dan menemukan beberapa informasi yang memerlukan penyesuaian.

DATA PENYESUAIAN

Per 31 Januari 2026

1. Hasil perhitungan fisik menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp650.000.
2. Peralatan disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan beban penyusutan per bulan sebesar Rp250.000.
3. Gaji karyawan bulan Januari yang belum dibayar sebesar Rp1.800.000.
4. Pada tanggal 14 Januari perusahaan menerima uang sewa etalase sebesar Rp1.500.000 untuk masa sewa 3 bulan.
5. Tagihan listrik dan air bulan Januari yang belum dibayar sebesar Rp475.000.
6. Perusahaan memiliki pendapatan jasa display produk kepada supplier sebesar Rp900.000 yang belum diterima sampai akhir bulan.
7. Berdasarkan evaluasi manajemen, diperkirakan 3% dari saldo Piutang Usaha tidak dapat ditagih.

Perintah Tugas Kelompok

1. Analisis setiap informasi penyesuaian.
2. Tentukan akun yang perlu disesuaikan.
3. Tentukan akun yang bertambah dan berkurang.
4. Buat jurnal penyesuaian yang diperlukan.
5. Berikan alasan setiap jurnal penyesuaian yang dibuat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 2

Perintah Tugas Kelompok

1. Gunakan jurnal penyesuaian yang telah dibuat.
2. Posting seluruh jurnal penyesuaian ke buku besar.
3. Hitung saldo setelah penyesuaian.
4. Bandingkan saldo sebelum dan sesudah penyesuaian.
5. Identifikasi akun yang mengalami perubahan paling signifikan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 3-4

Perintah Tugas Kelompok

1. Gunakan neraca saldo dari modul sebelumnya.
2. Masukkan seluruh ayat jurnal penyesuaian ke kolom penyesuaian.
3. Hitung saldo setelah penyesuaian.
4. Kelompokkan akun ke kolom laba rugi dan neraca.
5. Hitung laba atau rugi perusahaan.
6. Pastikan jumlah debit dan kredit seimbang.